

ABSTRAK

Keberadaan fasilitas umum dan fasilitas sosial dilingkungan tempat tinggal sangatlah penting. Pada dasarnya pemerintah telah mengeluarkan peraturan tentang penyerahan fasilitas umum dan fasilitas sosial. Peraturan tersebut mewajibkan pengembang perumahan untuk menyerahkan tanah fasilitas umum dan fasilitas sosial kepada Pemerintah Daerah agar bisa dikembangkan lebih lanjut dan agar bisa mencegah penyalahgunaan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang terjadi di perumahan.

Kajian penelitian ini berfokus pada permasalahan terkait penyalahgunaan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang berubah menjadi lahan bisnis dari fungsi aslinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pengelolaan data analisis kualitatif. Metode pendekatan data yaitu pendekatan kasus (*Case Approach*) dan pendekatan perundang-undangan (*Statue Approach*) yang berupa wawancara kepada kantor pemerintahan, pihak informan dan referensi literasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali, mengidentifikasi serta menemukan permasalahan yang terjadi di perumahan puri matahari Kabupaten Sampang, permasalahan yang terjadi yaitu penyalahgunaan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang dilakukan masyarakat untuk kepentingan bisnis/kepentingan pribadi, penyalahgunaan fasum dan fasos tersebut telah mengubah pemanfaatan fungsi aslinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa perubahan fasilitas sebagai lahan bisnis pada perumahan puri matahari sangat merugikan konsumen untuk mendapatkan haknya atas fasilitas tersebut.

Kata kunci : fasilitas umum dan fasilitas sosial, penyalahgunaan, lahan bisnis, perumahan

ABSTRACT

The Existence of social facilities and publik facilities in residential environments is of paramount importance. Basically, the government has issued regulations regarding the delivery of pubic facilities and social fasilities. This regulation requires housing developers to hand over land for public facilities and social fasilities to the regional government so that it can be developed further and to prevent misuse of public facilities and social facilities that occurs in housing.

This research study focuses on problems related to the misuse of public facilities and social facilities which are turned into business areas from their original function. This type of research is empirical juridical research using qualitative analysis data management. The data approach methods are the case approach and the statutory approach in the form of interviews with government offices, informants and literacy references. This research aims to explore, identify and discover the problems that occur in the Puri Matahari complex, Sampang Regency. The problems that occur are the misuse of public facilities and social facilities by the community for business/personal interests, the misuse of public and social facilities has changed the use of their original function. From the results of the research carried out, the change in facilities as business land at the Puri Matahari housing complex is very detrimental to consumers in obtaining their rights to these facilities.

Keywords : Public facilities and social fasilities, abuse, business land, housing area.